

KEPUSTAKAAN

- Adams, Cindy. (1965), *Sukarno an Autobiography as Told to Cindy Adams* atau *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*, terjemahan Syamsu Hadi. (2014), PT. Media Pressindo, Jakarta.
- Adams, Ian. (2001), *Political Ideology Today*, Manchester University Press, Manchester.
- Alam, Wawan Tunggul. (2001), *Bung Karno Menggali Pancasila (Kumpulan Pidato)*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Alwisol. (2007), *Psikologi Kepribadian*, UMM Press, Malang.
- Anderson, Benedict R. O’G. (1990), *Language and Power: Exploring Political Cultures in Indonesia* atau *Kuasa Kata: Jelajah Budaya-Budaya Politik di Indonesia*, terjemahan Revianto Budi Santosa. (tt), Mata Bangsa, Yogyakarta.
- Any, Anjar. (1999), *Menyingkap Tabir Bung Karno*, Aneka Ilmu, Semarang.
- Appiah, Kwame Anthony. (1995), “The Postcolonial and The Postmodern”, *The Post-Colonial Studies Reader* (Bill Ashcrott, Gareth Griffiths & Helen Tiffin, ed.), Routledge, Landon and New York.
- Arroisi, KH Arman. (1991), *Pengembaraan Batin Bung Karno*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ardhiati, Yuke. (2005), *Bung Karno Sang Arsitek: Kajian Artistik Karya Arsitektur, Tata Ruang Kota, Interior, Kria, Simbol, Mode Busana dan Teks Pidato 1926-1965*, Komunitas Bambu, Jakarta.
- Arnheim, Rudolf. (1974), *Art and Visual Perception*, The New Version, University of California Press, London.
- Atkinson, Rita L., ed. (1999), *Introduction to Psychology* atau *Pengantar Psikologi*, edisi kesebelas, terjemahan Widjaya Kusuma. (2002), Interaksara, Batam.
- Baharuddin, M.S. (1981), *Sketsa-sketsa Henk Ngantung: Dari Masa ke Masa*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Bakker SJ, J.W.M. (1984), *Filsafat Kebudayaan; Sebuah Pengantar*, Kanisius, Yogyakarta.

- Baradat, Leon P. (1984), *Political Ideologies: Their Origins and Impact*, Prentice-Hall, inc, New Jersey.
- Barker, Chris. (2000), *Cultural Studies, Theory and Practice* atau *Cultural Studies, Teori dan Praktek*, terjemahan Nurhadi. (2005), Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Barthes, Roland. (1972), *Mythologies* atau *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi*, terj. Ikramullah Mahyudin. (2007), Jalasutra, Yogyakarta.
- Becker, Howard S. (1982), *Art Worlds*, University of California Press, Ltd, London.
- Berger, Arthur Asa. (1984), *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, terjemahan M. Dwi Marianto. (2000), Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.
- Bloomer, Carolyn M. (1976), *Principles of Visual Perception*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- Bogdan, Robert C. (1981), *Qualitative Research for Educational; An Introduction to Theory and Method* atau *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Metode*, terjemahan Munadir. (1990), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama antar Universitas/IUC, Jakarta.
- Bungin, Burhan, ed. (2006), *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Burhan, Mukhamad Agus. (2002), “Seni Lukis *Mooi Indie* Sampai Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia, 1900-1979: Kontinuitas dan Perubahan”, *Disertasi*, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Burnham, Jack. (1982), *Beyond Modern Sculpture: The Effects of Science and Technology on The Sculpture of This Century*, George Braziller, inc., New York.
- Capra, Fritjof. (1997), *The Web of Life* atau *Jaring-Jaring Kehidupan*, terjemahan Saut Pasaribu. (2002), Fajar Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Cassirer, Ernst. (1944), *An Essay on Man* atau *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia*, terjemahan Alois A. Nugroho. (1987), Penerbit PT Gramedia, Jakarta.

- Carrol, Noel. (2002), *Philosophy of Art: A Contemporary Introduction*, Routledge, London and New York.
- Causey, Andrew. (1998), *Sculpture Since 1945*, Oxford University Press, New York.
- Chernyshevsky, N.G. (1953), *The Aesthetic Relation of Art to Reality* atau *Hubungan Estetik Seni dengan Realitas*, terjemahan Samanjaya. (2005), Bandung, CV. Ultimus.
- Collingwood, R.G. (1972), *The Principles of Art*, Oxford University Press, London.
- Coote, Jeremy and Anthony Shelton, ed. (2005), *Anthropology Art and Aesthetics*, Clarendon Press, New York.
- Cork, Richard. (2003), *New Spirit, New Sculpture, New Money: Art in The 1980s*, Yale University Press, London.
- Dahm, Bernhard. (1996), *Sukarno and The Struggle for Indonesian Independence* atau *Sukarno dan Perjuangan Kemerdekaan*, terjemahan Hasan Basari. (1987), LP3ES, Jakarta.
- Damais, Soedarmadji J.H. (1979), "Bung Karno Dengan Seni Rupa", *Bung Karno & Seni* (Soedarmadji J.H Damais, ed.), Yayasan Bung Karno, Jakarta.
- Djatiprambudi, Djuli. (2001), *Bang Karno: Seni Rupa dan Karya Lukisnya*, Bumi Laskar Utomo, Surabaya.
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Dillistone, F.W. (1986), *The Power of Symbols* atau *Daya Kekuatan Simbol: The Power of Symbols*, terjemahan A. Widyamartaya. (2002), Kanisius, Yogyakarta.
- Duby, Georges & Jean-Luc Daval, ed. (2006), *The Great Art of Antiquity: From The Fifteenth Century to The Eighteenth Century*, Taschen, Koln.
- _____. (2006), *The Great Art of Antiquity: From The Renaissance to The Present Day*, Taschen, Koln.

- During, Simon. (1995), "Postmodernism or Post-colonialism Today", *The Post-Colonial Studies Reader*, (Bill Ashcrott, Gareth Griffiths & Helen Tiffin, ed.), Routledge, Landon and New York.
- Erll, Astrid and Ansgar Nunning. (2008), *Cultural Memory Studies: An International and Interdisciplinary Handbook*, de Gruyter, Berlin/New York.
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art As Image and Idea*, Prentice-Hall, New Jersey.
- _____. (1993), *Practical Art Criticism*, Prentice-Hall, New Jersey,.
- Fernie, Eric, ed. (1995), *Art History and Its Methods a Critical Anthology*, Phaidon Press Limited, London.
- Garraghan S.J., Gilbert J. (1957), *A Guide to Historical Method*, Fordham University Press, New York.
- Gaut, Berys & Dominic McIver Lopes, ed. (2005), *The Routledge Companion to Aesthetics*, second edition, Routledge, London.
- Geertz, Clifford. (1973), *The Interpretation of Cultures: Selected Essays* atau *Tafsir Kebudayaan*, terjemahan F. Budi Hardiman. (1992), Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Geldern, Robert Heine. (1956), *Conceptions of State and Kingship in Southeast Asia* atau *Konsepsi tentang Negara & Kedudukan Raja di Asia Tenggara*, terjemahan Deliar Noer. (1982), C.V. Rajawali, Jakarta.
- Gettings, Fred. (1982), *Understanding Painting*, Orbis Publishing, London.
- Ghandi, Leela. (1998), *Postcolonial Theory A Critical Introduction* atau *Teori Poskolonial: Upaya Meruntuhkan Hegomoni Barat*, terjemahan Yuwan Wahyutri & Nur Hamidah. (2007), Qalam, Yogyakarta.
- Gilbert, Rita. (1995), *Living with Art*, fourth edition, McGraw-Hill, Inc, New York.
- Goldstein, E. Bruce. (2007), *Sensation and Perception*, Thomson Wadsworth, Belmont.
- Gramsci, Antonio. (1987), *Selection from the Prison Books* atau *Prison Notebooks: Catatan-catatan dari Penjara*, terjemahan Teguh Wahyu Utomo. (2013), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Haag, Ernest Van Den. (1962), *Symbols and Civilization*, Harcourt, Brace & World, Inc., New York.
- Hadi, Sutrisno. (1980), *Metodologi Research 1*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2006), *Seni Dalam Ritual Agama*, Pustaka, Yogyakarta.
- Hakim, Abdul. (1988), *Jakarta Tempo Doeleo*, Penerbit PT Metro Pos, Jakarta.
- Hardiman, F. Budi. (2003), *Heidegger dan Mistik Keseharian: Suatu Pengantar Menuju Sein und Zeit*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.
- Harris, Jonathan. (2006). *Art History: The Key Concepts*, Routledge, New York.
- Hepworth, Barbara. (1995), "Sculpture", *Art in Theory, 1990-1990, An Anthology of Changing Ideas*, (Charles Harrison & Paul Wood, ed.), Blackwell, United Kingdom.
- Holt, Claire. (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change*, Cornell University Press, New York.
- Hutcheon, Linda. (1995), "Circling The Downspout of Empire", *The Post-Colonial Studies Reader* (Bill Ashcroft, Gareth Griffiths & Helan Tiffin, ed.), Routledge, Landon and New York.
- Huyghe, Rene. (1962), *Art and The Spirit of Man*, Thames and Hudson, London.
- Imai, Masaaki. (1986), *Kaizen, The Key to Japan's Competitive Succes* atau *Kaizen, Kunci Sukses Jepang Dalam Persaingan*, terjemahan Mariani Gandamihardja. (1996), Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Inglis, David & John Hughson, ed. (2005), *The Sociology of Art: Ways of Seeing*, Palgrave Macmillan, New York.
- Inglis, David. (2005), "Thinking 'Art' Sociologically", *The Sociology of Art: Ways of Seeing* (David Inglis & John Hughson, ed.), Palgrave Macmillan, New York.
- Kaelola, Akbar. (2010), *Mengenal Tokoh Wayang Mahabharata*, Cakrawala, Jakarta.
- Kahin, George McTurnan. (1952), *Nationalism an Revolution in Indonesia* atau *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*, terj. Nin Bakdi Soemanto. (1995), UNS Press, Surakarta.

- Kantaprawira, Rusadi. (2004), *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*, Sinar baru Algensindo, Bandung.
- Kaplan, David & Robert A. Manners. (2000), *The Theory of Culture* atau *Teori Budaya*, terjemahan Landung Simatupang. (2002), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Karyanto, Ibe. (1997), *Realisme Sosialis Georg Lukacs*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Katili, H. Ekki Husein. (1997), *Monumen Nasional: Monumen Keagungan Perjuangan Bangsa Indonesia*, Kantor Pengelola Monumen Nasional Pemda DKI Jakarta, Jakarta.
- Kemal, Salim & Ivan Gaskell. (1991). *The Language of Art History*, Cambridge University Press, New York.
- Klingender, Francis. (1995), "From Marxism and Modern Art", *Art in Theory, 1990-1990, An Anthology of Changing Ideas* (Charles Harrison & Paul Wood, ed.), Blackwell, United Kingdom.
- Kocur, Zoya & Simon Leung. (2005), *Theory in Contemporary Art since 1985*, Blackwell Publishing, Victoria.
- Koentjaraningrat. (1993), *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kuntowijoyo. (1999), *Budaya dan Masyarakat*, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.
- _____. (2004), *Raja, Priyayi, dan Kawula: Surakarta, 1900-1915*, Ombak, Yogyakarta.
- Lacroix, Bernard. (1981), *Durkheim Et Le Politique* atau *Sosiologi Politik Durkheim*, terjemahan Ninik Rochani Sjams. (2005), Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Lechte, Jhon. (1994), *Fifty Key Contemporary Thinkers* atau *50 Filsuf Kontemporer*, terjemahan A. Gunawan Admiranto. (2001), Kanisius, Yogyakarta.
- Leclerc, Jaques. (1993), "Mirror and The Lighthouse; A Search for Meaning in the Monuments and Great Works of Sukarno's Jakarta, 1960-1966", *Urban*

Symbolism (Peter J. M. Nas, ed), Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, New York.

Legge, John D. (1972), *Sukarno, A Political Biography* atau *Sukarno Sebuah Biografi Politik*, terjemahan Tim PSH. (1985), Penerbit Sinar Harapan, Jakarta.

Liftschitz, Mikhail & Leonardo Salamini. (1981), *The Philosophy of Karl Marx* atau *Praxis Seni: Marx & Gramsci*, terjemahan Ari Widjaya. (2004), Alinea, Yogyakarta.

Lombard, Denys. (1990), *Le Carrefour Javanais: Essai d'histoire Globale, I. Le limited de l'occidentalisation* atau *Nusa Jawa: Silang Budaya, Batas-batas Pembaratan*, terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin, dkk. (2000), PT Sun, Jakarta.

Lubis, Firman. (2008), *Jakarta1950-an: Kenangan Semasa Remaja*, Masup Jakarta, Jakarta.

Marcuse, Herbert. (1978), *The Aesthetic Dimension: Toward a Critique of Marxist Aesthetics*, Beacon Press, Boston.

Marianto, M. Dwi. (2011), *Menempa Quanta, Mengurai Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Martin, Fernande Saint. (1990), *Semiotics of Visual Language*, Indiana University Press, Bloomington.

Matlin, Margaret W. (1988), *Sensation and Perception*, second edition, Ally and Bacon, Massachusetts.

Martowidjojo, Mangil. (1999), *Kesaksian tentang Bung Karno 1945-1967*, Grasindo, Jakarta.

Meskimmon, Marsha. (2011), *Contemporary Art and The Cosmopolitan Imagination*, Routledge, London and New York.

Meskin, Aaron. (2005), "Style", *Aesthetics* (Berys Gaut and Dominic McIver Lopes, ed.), second edition, Routledge Taylor & Francis Group, London and New York.

McCurdy, Charles, ed. (1963), *Modern Art: A Pictorial Anthology*, The Macmillan Company, New York.



- McIntyre, Angus. (1993), *Indonesian Political Biography: In Search of Cross – Cultural Understanding*, Monash Paper on Southeast Asia, No. 28, Monash University.
- Miksic, John. (2004), *Borobudur, Golden Tales of the Buddhas*, Periplus, Hongkong.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. (1992), *Qualitative Data Analysis* atau *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. (1994), Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (1990), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moore, Henry. (1995), “The Sculpture in Modern Society”, *Art in Theory, 1990-1990, An Anthology of Changing Ideas* (dalam Charles Harrison & Paul Wood, ed.), Blackwell, United Kingdom.
- Morris, Desmond. (1977), *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior*, Harry N. Abrams, Inc., New York.
- Morton, Stephen. (2007), *Gayatri Shivak: Ethics, Subalternity and Critique of Postcolonial Reason* atau *Etika, Subalternitas dan Kritik Penalaran Poskolonial*, terjemahan Wiwin Indiarti. (2008), Pararaton, Yogyakarta.
- Muchtar, But. (1992), “Seni Patung dalam Kaitannya dengan Kehidupan Manusia”, *Seni Patung Indonesia* (Soedarso Sp., ed.), BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Muhadjir, Noeng. (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta.
- Munro, Thomas. (1969), *The Arts and Their Interrelations*, The Press of Western Reserve University, Cleveland and London.
- Nas, Peter J.M. Peter, (1993), “Jakarta, City Full Symbols”, *Urban Symbolism* (Peter J. M. Nas, ed), Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, New York.
- Needham, Rodney. (1979), *Symbolic Classification*, Goodyear Publishing Company, Inc, California.
- Osborne, Harold. (1970), *Aesthetics and Art Theory: An Historical Introduction*, E.P. Dutton & Co., Inc., New York.

- Peursen, C.A. van. (1978), *Cultuur in Stroomversnelling* atau *Strategi Kebudayaan*, terjemahan Dick Hartoko. (1988), Kanisius, Yogyakarta.
- Philpott, Simon. (2000), *Rethinking Indonesia: Postcolonial Theory, Authoritarianism and Identity* atau *Meruntuhkan Indonesia: Politik Postkolonial dan Otoritarianisme*, terjemahan Nuruddin Mhd. Ali (2003), LKiS Yogyakarta, Yogyakarta.
- Plakhanov, G. (1957), *Unaddressed Letters – Art and Social Life* atau *Seni dan Kehidupan Sosial*, terjemahan Samanjaya. (2006), CV Ultimius, Bandung.
- Piliang, Yasraf Amir. (1999), *Sebuah Dunia Yang Dilipat, Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Posmodernisme*, Mizan, Bandung.
- Poloma, Margaret M. (1979), *Contemporary Sociological Theory* atau *Sosiologi Kontemporer*, terjemahan Tim Penerjemah Yosagama. (2004), PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2008), *Postkolonialisme Indonesia: Relevansi Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Rader, Melvin & Bertram Jessup. (1976), *Art and Human Values*, Printice-Hall, New Jersey.
- Read, Herbert. (1972), *The Meaning of Art*, Preager Publishers, New York.
- Ritzer, George. (1980), *Sociology: A Multiple Paradigm Science*, Allyn and Bacon, Inc., Boston.
- Ross, Ralph. (1962), *Symbols and Civilization: Science, Morals, Religion, Art*, Harcourt, Brace and World, Inc., New York.
- Russell, Bertrand. (1960), *The ABC of Relativity* atau *Teori Relativitas Einstein: Penjelasan Populer untuk Umum*, terjemahan Dariyatmo. (2006), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, Penerbit ITB, Bandung.
- Said, Edward W. (1978), *Orientalism* atau *Orientalisme*, terjemahan Asep Hikmat (2001), Pustaka, Bandung.
- Salim, Solichin. (1986), *Bung Karno Putera Fajar*, Gunung Agung, Jakarta.

- Sanderson, Stephen K. (1991), *Macro Sociology* atau *Makro Sosiologi*, terjemahan Farid Wajidi & S. Menno. (2003), PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sarapung, Elga, Alfred B. Jogo Ena & Nugroho Agung, *ed.* (2004), *Spiritualitas Baru: Agama dan Aspirasi Rakyat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2005), *Psikologi Sosial: Individu dan teori-teori Psikologi Sosial*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Schieffelin, Edward L. (1998), "Problematizing Performance", *Ritual, Performance, Media*, Routledge, London.
- Schodek, Daniel L. (1993), *Structure in Sculpture*, Colotone Graphic, Inc., United State of America.
- Sheldon, Julie & Pam Meecham. (2000), *Modern Art: A Critical Introduction*, Routledge, London and New York.
- Simon, Roger. (1991), *Gramsci's Political Thought* atau *Gagasan-gagasan Politik Gramsci*, terjemahan Kamdani dan Imam Baehaqi. (2001), Insist Press bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Situmorang, Sitor. (1979), "Bung Karno dan Seniman", *Bung Karno & Seni* (Soedarmadji J.H. Damais, *ed.*), Yayasan Bung Karno, Jakarta.
- Smith, Hony D. (2004), *Nationalism; Theory, Ideology, History*, Polity Press, Cambridge.
- Smith, Linda Tuhiwai. (1999), *Decolonizing Methodologies, Research and Indigenous People* atau *Dekolonisasi Metodologi*, terjemahan Nur Cholis. (2005), INSISTPress, Yogyakarta.
- Sochol, David. (2011), "A Bridge Between Kingdom: The Marxist Aesthetics of Georgi Plakanov", *Master's Thesis*, Brandeis University, Waltham, Massachusetts.
- Soedarmono, *ed.* (1975), *30 Years of Indonesia's Independence; 1950-1965*, The State Secretariat, Republic of Indonesia, Jakarta.
- Soedarsono, R.M. (2001), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Soedarso Sp., *ed.* (1992), *Seni Patung Indonesia*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

- _____. (2000), *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta.
- _____. (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, Institut Seni Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soegijo, G. Sidharta. (1992), “Di Sekitar Patung Dewasa Ini”, *Seni Patung Indonesia* (Soedarso Sp., ed.), BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soekarno, Guntur. (1997), *Bapakku, Kawanku, Guruku*, PT Dela Rohita, Jakarta.
- Strauss, Anselm and Juliet Corbin. (1990), *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques* atau *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sudarmadji. (1979), “Bung Karno dengan Seni Rupa”, *Bung Karno & Seni* (Soedarmadji J.H. Damais, ed.), Yayasan Bung Karno, Jakarta.
- Sudhi, Padma. (1983), *Aesthetic Theory of India*, Bhandarkar Oriental Research Institute, Poona, India.
- Sudjojono, S. (2000), *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*, Yayasan Aksara Indonesia, Yogyakarta.
- Sugiono, Muhadi. (2006), *Kritik Antonio Gramsci Terhadap Pembangunan Dunia Ketiga*, cetakan kedua, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sukarno. (2001), *Sarinah, Kewajiban Wanita dalam Perjuangan Republik Indonesia*, PT Toko Gunung Agung Tbk., Jakarta.
- _____. (2005), *Dibawah Bendera Revolusi*, cetakan kelima, Yayasan Bung Karno, Jakarta.
- Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung.
- Sunardi, ST. (2002), *Semiotika Negativa*, Kanak, Yogyakarta.
- Supangkat, Jim. (1992), “Tiga Gejala Awal Pertumbuhan Seni Patung Modern Indonesia”, *Seni Patung Indonesia* (Soedarso Sp., ed.), BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

- Suryabrata, Sumadi. (1984), *Psikologi Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sutrisno SJ, Fx. Mudji dan Christ Verhaak SJ. (1993), *Estetika: Filsafat Keindahan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sutrisno, Mudji & Hendar Putranto. (2004), *Hermeneutika Pascakolonial: Soal Identitas*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Svasek, Maruska. (2007), *Anthropology, Art and Cultural Production*, Pluto Press, London.
- Talbot, Michel. (1981), *Mysticism and The New Physics. Beyond Space-Time, Beyond God, To The Ultimate Cosmic Conciousness* atau *Mistisisme dan Fisika Baru*, terjemahan Agung Prihantoro. (2002), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Tamrin, Misbach. (2008), *Amrus Natalsya dan Bumi Tarung*, AMNAT Studio, Bogor.
- Thoha, Miftah. (2005), *Birokrasi dan Politik di Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tiffin, Helen. (1995), "Post-colonial Literatures and Counter-discourse", *The Post-Colonial Studies Reader* (Bill Ashcroft, Gareth Griffiths & Helen Tiffi, ed.), Routledge, Landon and New York.
- Tolstoy, Leo N. (1960), *What is Art?*, The Liberal Arts Press, Inc., New York.
- Yudoseputro, Wiyoso. (1979), "Bung Karno & Seni: Peranan Bung Karno terhadap Kreativitas dan Inovasi Artistik", *Bung Karno & Seni* (Soedarmadji J.H. Damais, ed.), Yayasan Bung Karno, Jakarta.
- Vredembregt, J. (1978), *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Waters, Malcolm. (1994), *Modern Sociological Theory*, Sage Publication, London.
- Wardaya, Baskara T., (2008), *Indonesia Melawan Amerika; Konflik Perang Dingin, 1953-1963*, Galangpress, Yogyakarta.
- Weber, Max. (1946), *Essays in Sociology* atau *Sosiologi*, terjemahan Nurkholis. (2006), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Weber, Max. (1992), *The Protestant Ethic Spirit of Capitalism* atau *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, terjemahan TW Utomo. (2006), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Werenskiold, Merit. (1984), *The Concept of Expressionsm: Origin and Metamorphoses*, Universitetsforlaget, Oslo.
- Wilkinson, Alan G. (1987), *Henry Moore Remembered*, Key Porter Books, Toronto.
- Willett, John. (2007), *Art in A City*, Liverpool University Press, Liverpool.
- Williams, Raymond. (1967), *Culture and Society*, Chatto and Windus, London.
- Williams, Robert. (2004), *Art Theory: An Historical Introduction*, Blackwell Publishing, Victoria.
- Willis, Paul. (2005), "Invisible Aesthetics and the Social Work of Commodity Culture", *The Sociology of Art: Ways of Seeing* (David Inglis & John Hughson, ed.), Palgrave Macmillan, New York.
- Witkin, Robert W. (2005), "A 'New' Paradigm for a Sociology of Aesthetics", *The Sociology of Art: Ways of Seeing* (David Inglis & John Hughson, ed.), Palgrave Macmillan, New York.
- Wolff, Janet. (1981), *The Social Production of Art*, St. Martin's Press, Inc., New York.
- _____. (2005), "Cultural Studies and the Sociology of Culture", *The Sociology of Art: Ways of Seeing* (David Inglis & John Hughson, ed.), Palgrave Macmillan, New York.
- Wright, Astri. (1994), *Soul, Spirit, and Mountain: Preoccupations of Contemporary Indonesian Painters*, Oxford University Press, Kuala Lumpur.
- Zaelani, Rizki Akhmad. (1996), *Nasionalisme dan Perubahannya: Refleksi Karya Sudjana Kerton*, Seni Budaya Offset, Jakarta.
- Zolberg, Vera L. (1990), *Constructing a Sociology of The Arts*, Cambridge University Press, New York.

Laporan dan Ensiklopedi

- (1955), *Laporan Persiapan Sajembara Tugu Nasional*, Panitia Tugu Nasional, Jakarta.
- (1957), *Bunga Rampai: Sosialisme Kerakjatan*, Dewan Pimpinan Pusat Gerakan Mahasiswa Sosialis, Jakarta.
- (1983), *The New Encyclopedia Britannica*, Encyclopedia Britannica, Chicago.
- (1990), *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 10, Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- (1991), *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 17, Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- (1999/2000), *Monumen dan Patung di Jakarta*, Dinas Museum dan Pemugaran Propinsi DKI Jakarta.
- (2009), *Penganugrahan Empu Ageng Seni kepada Bapak Drs. Edhi Sunarso*, ISI Yogyakarta.

Jurnal

- Bonder, Julian. (2009), "On Memory, Public Space, Monuments, and Memorials", *www.placesjournal.org*, Scholarship University of California.
- Calhoun, Craig. (1993), "Nationalism and Ethnicity", *Annual Review of Sociology*, Department of Sociology, University of North Carolina, Chapel Hill, North Carolina 27599-3 130. Volume 19, pp. 211-239.
- Chernilo, Daniel. (2006), "Social Theory's Methodological Nationalism: Myth and Reality", *European Journal of Social Theory*, Sage Publications: London, Thousand Oaks, CA and New Delhi, Volume 9, pp. 5-22.
- Coates, Colin M. (1987), "Monuments and Memories: The Evolution of British Columbian Cemeteries, 1850-1950", *Journal of Neolithic Archaeology*, Volume 25, Spring/Printemps.
- Giaccardi, Chiara. (1995), "Television Advertising and the Representation of Social Reality: A Comparative Study", dalam *Theory, Culture & Society*, Vol. 12, Sage Publication, London, pp. 109-131.

- John Gerring. (1997), "Ideology: A Definitional Analysis", *Political Research Quarterly*, Volume 50, No. 4, pp. 957-994.
- Lehr, John and Natalia Aponiuk. (2011), "Memory, Myth, and Monuments: The Commemoration of a Contested Past in Western Ukraine", *Memory Connection*, Volume 1 Number 1.
- Rusnak, Eric C. (2003), "The Straw that Broke the Camel's Back? Grand Staircase-Escalante National Monument Antiquates the Antiquities Act", *Ohio State Law Journal*, Volume 64:669.
- Latcheva, Rossalina. (2010), "Nationalism versus patriotism, or the floating border? National identification and ethnic exclusion in post-communist Bulgaria", *Journal Of Comparative Research In Anthropology And Sociology*, Volume 1(2): 187-215
- Young, James E. (1992), "The Counter-Monument: Memory against Itself in Germany Today", *Critical Inquiry*, Volume 18, No. 2, pp. 267-296.



Majalah dan Koran

- "Irian Bung", *Suara Irian*, 3 Pebruari 1950, Penerbit Badan Perdjoangan Irian Yogyakarta, Tahun II, No. 3.
- "Masalah Irian Barat", *Mimbar Indonesia*, 1 Djanuari 1962, Tahun VXI.
- "Irian Barat", *Minggu Pagi*, 26 Agustus 1962, Penerbit BP Kedaulatan Rakjat, Jogjakarta, No. 22, Tahun XV.
- "Membangun Tugu Nasional Untuk Bangsa", *Bintang Timur*, Senen, 19 Agustus 1963, Nomor 212, Tahun ke- 37.
- "Peresmian Monumen Pahlawan", *Bintang Timur*, Kamis, 25 Djuni 1964, No. 155, Tahun ke- 38.
- "Patung Diponegoro", *Berita Yudha*, Djakarta, Kamis, 3 September 1965, Nomor 202, Tahun 1.

“Pembangunan Monumen Sebabkan Inflasi”, *Kompas*, Selasa, 29 Maret, 1966, Nomor 228, Tahun ke II.

“Projek Mertjusuar”, *Kompas*, Sabtu, 19 Nopember 1966, No. 122 Tahun ke-II.

“Projek Mertjusuar”, *Kompas*, Kamis, 8 Desember 1966, No. 137, Tahun ke II.

“Ibu Hartini “Kapok” Tinggal di Situ”, *Intisari*, No. 402, Desember 1996, Penerbit PT Intisari Mediatama, Jakarta, No. 402.

Katalog

Museum Sejarah Nasional, Penyelenggara Penerima Pengunjung Tugu Nasional.

Pameran Seni Patung Indonesia 1981, Tradisional dan Kontemporer. (26 Maret – 5 April 1981), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kumpulan Pidato Presiden Sukarno

Sumber: Arsip Nasional Republik Indonesia

Sukarno. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Hari Anti-Kolonialisme, 24 April 1958.*

_____. *Amanat PJM Presiden Sukarno pada Pembukaan Pekan Kesenian Mahasiswa, Yogyakarta, 20 Juli 1958.*

_____. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Pemancangan Tiang Pantjang Pertama untuk Stadion Utama Asian Games, Senajan, Kebajoran Baru, Djakarta 8 Februari 1960.*

_____. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Upatjara Pemberian Hadiah Para Pemanang Sajembara Rentjana Tugu Nasional, Istana Negara, Jakarta, 17 November 1960.*

_____. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Pembukaan Pameran di Gedung Pola, Pegangsaan Timur, Jakarta, 16 Agustus 1961.*

_____. *Address by H.E. President Sukarno at The Ceremony of Driving in The First Pile for The National Column, Merdeka Barat, Jakarta, 17 Agustus 1961.*

_____. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Peresmian Pembukaan Hotel Indonesia, Jakarta, 5 Agustus 1962.*

_____. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Pelantikan Panitia Pembangunan Irian Barat, Istana Negara, Jakarta 24 September 1962.*

_____. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Peresmian "Monument Irian Barat", Lapangan Banteng, Jakarta, 18 Agustus 1963.*

_____. *Pidato PJM Presiden Sukarno pada Pelantikan Panitia Museum Sedjarah Tugu Nasional, Istana Merdeka, Jakarta, 3 Januari 1964.*

_____. *Amanat PJM Presiden Sukarno pada Peresmian "Patung Pahlawan", Prapatan Menteng, Jakarta, 24 Juni 1964.*



DISKOGRAFI

1. Kumpulan Pidato Bung Karno, Video, Arsip Nasional, Jakarta.
2. Wawancara dengan Drs. Edhi Sunarso, CD.
3. Wawancara dengan Drs. Sarpomo, VCD.
4. Wawancara dengan Drs. Mon Mudjiman, VCD.
5. Wawancara dengan Hari Djoharuddin, VCD.
6. Wawancara dengan Dini Murdosujarwo, VCD.
7. Wawancara dengan Soekarjo Wilarjito, VCD.
8. Wawancara dengan warga Jakarta sekitar monumen, VCD.



WEBTOGRAFI

www.ardictionary.com, 16 Mei 2008

www.kompas.com, 21 Februari 2008

www.indomedia.com, 12 Juni 2008

<http://wisatasejarah.wordpress.com>, 24 Maret 2009



NARA SUMBER/INFORMAN

AG Murdjio (79 th.), pematung, wawancara 26 Agustus 2009, 24 September, 2009, 28 Juli 2010, 17 April 2011, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Dini Mudosudjarwo (77 th.), pencetak/pengecor, 24 Mei 2010, 10 April 2011, 20 Mei 2012, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Dunadi (53 th.), pematung, 18 November 2013, Studio Santiaji, Krapyak Kulon, Yogyakarta.

Edhi Sunarso (81 th.), pematung, wawancara tanggal 7 Juli 2008 di Karangwuni, Yogyakarta, 10 Juli 2008 di Karangwuni Yogyakarta, 12 Juli 2008, 10 November 2013 di Karangwuni Yogyakarta.

Hari Djoharuddin (74 th.), pematung, wawancara, 24 April 2011, Bandung.

Hari Susanto (54 th.), PNS/perawat monumen, 15 Maret 2011, Direktorat Kebudayaan, Jakarta.

Mon Mudjiman (71 th.), pematung, wawancara 2 Mei 2010, 8 April 2011, Yogyakarta.

Sarpomo (74 th.), pematung, wawancara tanggal 22 Agustus 2009, 26 Juli 2010, 14 April 2011, Yogyakarta.

Soekarjo Wilardjito (93 th.), purnawirawan, 22 Mei 2011, Dusun Gancangan, Sleman, Yogyakarta.

Yusman (51 th.), pematung, 9 Oktober 2014, Tegal Senggotan RT 02 RW 11 No. 53 Tirtonirmolo Kasihan Bantul, Yogyakarta.

GLOSARIUM

- Alu* = alat penumbuk padi yang terbuat dari kayu dengan panjang sekitar 2 meter dan diameter 7 cm, sering digunakan oleh wanita-wanita Indonesia di pedesaan di masa yang lalu
- Bentuk* = Bentuk adalah wujud bervolume baik berkenaan dengan karya tiga dimensional maupun dua dimensional.
- Demokrasi Terpimpin* = sistem Demokrasi Terpimpin mempunyai pengertian corak demokrasi yang mengenal satu pemimpin menuju tujuan suatu masyarakat yang berkeadilan sosial. Sistem ini digagas oleh Bung Karno.
- Ekspresi* = merujuk pada wilayah mental dari seorang seniman, dimana perasaan emosi seniman ditransformasikan melalui suatu media. ekspresi merupakan perilaku yang nampak dalam permukaan.
- Estetika* = ilmu mengenai keindahan.
- Garis* = dalam karya tiga dimensional, garis itu seringkali hanya berupa konsep saja, karena garis tersebut sebenarnya tidak ada. Sebuah garis nampak ada ketika terdapat dua bidang atau bentuk saling berdampingan, garis merupakan batas luar dari sebuah bidang atau bentuk atau dapat pula sebuah garis berada karena terdapat dua buah warna atau lebih yang saling berdampingan atau tumpang tindih. Garis pada umumnya juga berarti menunjukkan arah, orientasi gerak, dan energi.
- Gerak* = seni patung yang benar-benar bergerak dikarenakan oleh tenaga angin atau elektronik, selain itu ada juga patung yang terkesan seperti bergerak, karena persepsi terhadap sebuah patung diorganisasikan dari pengalaman melihat melalui waktu.
- Gaya* = cara menyusun atau mengkombinasikan elemen-elemen di dalam seni, sastra, desain dan arsitektur, sehingga menghasilkan sebuah komposisi yang bermakna.
- Ideologi* = sebuah sistem kepercayaan yang membimbing masyarakat atau kelompok untuk berpikir dan bertindak bersama dalam

kehidupan sosialnya untuk mencapai suatu tujuan.

- Idiom = struktur yang khas dalam sebuah komposisi seni, sastra, desain atau arsitektur, yang membedakannya dengan struktur pada karya-karya lainnya.
- Imperialisme = imperialisme cenderung digunakan minimal dalam empat cara yang berbeda, yaitu: (1) imperialisme sebagai bentuk ekspansi ekonomi; (2) imperialisme sebagai penundukan *Others*; (3) imperialisme sebagai sebuah gagasan atau semangat beserta berbagai macam pengejawantahannya; dan (4). Imperialisme sebagai suatu bidang pengetahuan diskursif.
- Irama = istilah irama seringkali digunakan dalam bidang seni musik atau puisi, serta berhubungan langkah-langkah dari waktu, tetapi penglihatan atau visual juga berhubungan dengan waktu melihat dari suatu bagian ke bagian yang lain.
- Kesatuan = menggambarkan keadaan yang menyatu atau bersatu padu. Semua unsur rupa dan prinsip penyusunan dalam sebuah karya seni berpadu membentuk satu kesatuan yang utuh.
- Keseimbangan = keseimbangan simetris, yaitu karya seni terbagi dalam dua bagian yang sama susunannya, walaupun seringkali kedua belah sisi tidak persis sama, namun tetap memberi kesan bentuk yang tidak berbeda. Keseimbangan asimetris, yaitu susunan karya sebelah kiri berbeda dengan sebelah kanan atau bagian atas berlainan dengan bagian bawah, tetapi tetap secara keseluruhan seimbang.
- Kolonialisme = penguasaan dari suatu negara terhadap wilayah lain yang mengakibatkan kerusakan, kehancuran dan kesengsaraan di wilayah atau negara yang dikuasai.
- Konotasi = aspek makna yang berkaitan dengan perasaan dan emosi serta nilai-nilai kebudayaan dan ideologi.
- Lumpang = tempat padi ditumbuk dengan *alu*, digunakan oleh wanita-wanita pedesaan di masa lalu.
- Marhaen = suatu paham yang dicetuskan Sukarno, yaitu kumpulan masyarakat yang terdiri dari kaum tani, buruh, pedagang, dan nelayan kecil yang hidup atas kekuatannya sendiri dan tidak

menjual tenaganya kepada orang lain, tetapi hidup dalam keterbatasan dan kemiskinan

- Monumen = merupakan sebuah bangunan dan tempat yang mempunyai nilai sejarah penting, diciptakan dengan maksud mengabadikan kenangan terhadap seseorang atau peristiwa skala besar, menghubungkan tipe-tipe masa lalu dan masa depan, serta sebagai media motivasi bagi masyarakat.
- Nasionalisme = kesadaran menjadi bangsa yang merdeka lepas dari kekuasaan bangsa-bangsa lain, berlandaskan kepercayaan bahwa suatu negara mampu berdiri sendiri dengan kekuatannya sendiri.
- National staat* = negara nasional, yaitu suatu negara dengan wilayah yang bersatu secara nasional.
- Nefos* = *The New Emerging Forces (Nefos)* merupakan kekuatan-kekuatan baru yang sedang tumbuh, terdiri dari negara-negara di Asia, Afrika, dan Amerika Latin, dan negara-negara sosialis yang dimotori Unji Soviet dan RRT
- Oldefos* = *The Old Emerging Forces (Oldefos)* merupakan kekuatan-kekuatan lama yang mulai surut pengaruhnya, yang diwakili oleh imperialisme Amerika Serikat dan Inggris
- Orde Lama = istilah pemerintahan yang dipimpin oleh presiden Soekarno, yaitu mulai tahun proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 sampai dengan berakhir masa pemerintahannya.
- Otot kawat balung wesi* = sebagai gambaran manusia yang memiliki kekuatan yang luar biasa, yang diibaratkan memiliki otot kawat dan tulang keras seperti besi.
- Persepsi = merupakan kemampuan manusia untuk mengintegrasikan sensasi ke dalam persepsi objek untuk mengenali dunia.
- Postkolonialisme = postkolonialisme sebagai dampak dari kolonialisme yang bersifat nonfisik, terjadi sebelum dan sesudah kolonialisme dan imperialisme berakhir, jadi batas waktu tidak begitu jelas.

Proporsi	=	perbandingan antara bagian satu dengan bagian lain, antara setiap bagian dengan keseluruhan. Proporsi merujuk kepada hubungan bagian-bagian dengan bagian lainnya dan keseluruhan.
Ruang	=	sesuatu yang dibatasi oleh bidang, dalam pengertian yang lebih luas, ruang hadir di dalam objek, ruang ditemukan dari dimensi objek atau <i>inside space</i> dan ruang adalah area yang berada di sekitar objek atau <i>outside space</i> .
Seni sosialis	=	seni adalah milik manusia, oleh sebab itu seni harus dimengerti oleh masyarakat dan dicintai oleh mereka. Seni harus mengabdikan kepada rakyat, seni harus mendukung ideologi pemerintah, sehingga seni bukan untuk seni, namun seni untuk membangun rakyat, menuju masyarakat yang lebih baik.
Sinkretisme	=	artikulasi taktis dari unsur-unsur yang berbeda, yang terlepas dari segala perbedaannya, bergabung bersama-sama untuk menghasilkan suatu bentuk ungkapan tertentu, sehingga identitas masing-masing unsur tidak utuh lagi.
Spirit	=	merupakan kekuatan atau energi yang mendorong individu atau kelompok untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan.
Struktur	=	struktur dalam seni patung memiliki pemahaman yang berlapis-lapis (<i>multilayered</i>). Lapisan pertama, struktur yang berkaitan dengan konstruksi material sehingga patung tersebut dapat berdiri; kedua, struktur sebagai sejarah gaya seni patung dari satu periode ke periode; ketiga, struktur sebagai bahasa komunikasi atau struktur bahasa.
Tekstur	=	kualitas permukaan terlepas dari warnanya. Kualitas permukaan itu seperti: kasap, licin, mengkilap, kusam, dan halus.
Visual	=	istilah visual dalam seni rupa diartikan sebagai sesuatu objek yang dapat diindera dengan mata dan indera kulit.
Warna	=	suatu kesan yang ditimbulkan oleh cahaya terhadap mata. Dalam pengertian lain warna adalah pigmen hasilcampuran bahan alam dan zat kimia.